

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Responden pada penelitian ini adalah karyawan tetap PDAM Kabupaten Madiun. Sifat dari penelitian ini termasuk *explanatory research* dimana menerangkan kaitan sebab akibat antar variabel eksogen dan endogen melalui pengujian hipotesis (Hanura et.al., 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis dan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul menggunakan data berbentuk angka. Dimensi waktu penelitian menggunakan dimensi *cross sectional* dimana datanya nanti akan dikumpulkan pada titik waktu tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan tepatnya di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Madiun yang berlokasi di Jalan Panglima Sudirman, Kronggahan, Mejayan, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Tabel berikut menggambarkan waktu penelitian dari tahap awal persiapan penyusunan proposal hingga tahap akhir:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Jenis Aktivitas	Bulan				
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Pengajuan judul skripsi					
Mengurus surat pengantar dan izin penelitian					
Penyusunan proposal penelitian					
Seminar proposal penelitian					
Pengambilan data					
Pengolahan serta menganalisis data					
Penulisan laporan akhir					
Sidang skripsi					

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengujian
Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja merupakan lokasi karyawan untuk melaksanakan pekerjaan setiap harinya (Sihaloho dan Siregar, 2019)	Hubungan antara rekan kerja setingkat	Likert 1-5
		Hubungan atasan dan bawahan	
		Kerjasama antar sesama karyawan	
Disiplin Kerja	Disiplin kerja merupakan kesediaan individu untuk mengikuti peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi (Estiana et.al., 2023)	Kehadiran	Likert 1-5
		Kepatuhan pada peraturan kerja	
		Kepatuhan pada standar kerja	
		Tingkat perhatian tinggi	
Kinerja Karyawan	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja seseorang terhadap tugas yang diberikan (Estiana et.al., 2023)	Kualitas kerja	Likert 1-5
		Kuantitas kerja	
		Waktu kerja	
		Kerja sama	

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PDAM Kabupaten Madiun sebanyak 152 karyawan dengan pengambilan sampelnya menggunakan teknik *non-probability sampling* secara *purposive sampling*. Dimana peneliti tidak akan memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada setiap anggota populasi (Ongky Wijaya et.al., 2022). Pilihan metode ini disebabkan oleh fakta bahwa peneliti memerlukan standar khusus untuk mengambil sampel secara tidak acak. Penelitian ini memilih kriteria berikut:

1. Karyawan yang sudah menjadi pegawai tetap pada PDAM Kabupaten Madiun.

Rumus slovin berikut digunakan untuk mengumpulkan sampel penelitian:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

(n) = Ukuran sampel

(N) = Ukuran populasi

(e) = Tingkat kesalahan sampel (margin error)

Penentuan sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus di atas dengan tingkat kesalahan populasi 5%, yaitu:

$$n = \frac{152}{1 + 152 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{152}{1 + 0,38}$$

$$n = \frac{152}{1,38}$$

$$n = 110,14$$

Hasil dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa sampel penelitian ini wajib terpenuhi minimal sebanyak 110 pegawai tetap PDAM Kabupaten Madiun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui metode *survey* dengan menyebarkan kuesioner pada karyawan PDAM Kabupaten Madiun melalui *Google Form* maupun angket. Sementara itu pada bab 1 juga terdapat data pendukung yang didapatkan dari arsip perusahaan, dengan kata lain merupakan data sekunder. Instrumen pengukuran yang digunakan adalah skala likert dari skor 1-5 dimana pengukuran tersebut bertujuan untuk mengukur perilaku, opini dan reaksi seseorang maupun segerombolan orang atas suatu fenomena sosial (Rahmadina & Nur, 2022). Fenomena sosial tersebut adalah seluruh variabel yang ada di penelitian. Penggunaan skala likert ini nantinya dapat menjadikan variabel diukur menjadi indikator kemudian dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyusunan item instrument maupun pernyataan (Probosari et al., 2022).

Tabel 3.3 Pengukuran Skala Likert

Skor	Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pemodelan *Struktural Equation Modeling* (SEM) dan analisis pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Untuk mengetahui hubungan antar variabel latent, perhitungan akan dilakukan menggunakan *software* SmartPLS (Jogiyanto & Abdillah Willy, 2016). PLS-SEM melakukan beberapa tahapan dalam analisis, seperti:

1. Uji validitas

PLS-SEM menghasilkan 2 jenis uji validitas:

a) Validitas konvergen

Uji validitas konvergen dianggap valid jika nilai *Average Variance Extracted* (AVE) $>0,5$ (Jogiyanto & Abdillah Willy, 2016).

b) Validitas diskriminan

Uji validitas diskriminan dianggap valid jika nilai *cross loading* $>0,7$ (Jogiyanto & Abdillah Willy, 2016).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur konstruk konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk yang diketahui melalui nilai *Composite reliability* dan dinyatakan reliabel ketika menunjukkan nilai $>0,7$ (Jogiyanto & Abdillah Willy, 2016).

3. R-Square

Uji R-Square digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai R^2 berkisar antara 0-1, dimana apabila nilai $R^2 >0,7$ maka diartikan mempunyai model kuat, 0,5-

0,69 diartikan mempunyai model yang moderate, 0,25-0,49 diartikan mempunyai model yang lemah dan $<0,25$ diartikan model tidak sesuai serta tidak dapat digunakan (Jogiyanto & Abdillah Willy, 2016).

4. Uji Model

Uji model digunakan untuk menentukan model tersebut cocok dengan data atau tidak yang pengukurannya dapat dilihat dari:

- a) *Collinearity Statistic* (VIF) yang dinyatakan tidak ada multikolinearitas apabila mempunyai nilai <5 (Jogiyanto & Abdillah Willy, 2016).
- b) Model fit dilihat dari nilai SRMR apabila nilai $<0,10$ berarti masih diterima (Jogiyanto & Abdillah Willy, 2016).

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan melalui metode *bootsrapping* dengan mengamati nilai perhitungan dari *path coefficients* (Jogiyanto & Abdillah Willy, 2016).

- a) Syarat *P Value* dapat diterima jika <0.05 .
- b) *T statistic* dinyatakan signifikan apabila mempunyai nilai $>1,96$
- c) Original sampel digunakan untuk menguji apakah terdapat sampel yang mempunyai hubungan positif atau negative.

6. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh keseluruhan variabel eksogen terhadap variabel endogen yang dapat diukur dengan dua cara:

- a) Nilai *P Value*, yang dianggap signifikan atau positif jika nilai *P Value* < 0.05 (Jogiyanto & Abdillah Willy, 2016).
- b) Nilai *R-Square*, yang digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh keseluruhan variabel eksogen terhadap variabel endogen (Jogiyanto & Abdillah Willy, 2016).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA